

19 September 2025

Ikhtisar

Ekonomi Indonesia terus dipengaruhi oleh berbagai dinamika global dan domestik. Pemangkasan suku bunga The Fed ke 4–4.25% telah melonggarkan kondisi likuiditas global, sementara Bank Indonesia melanjutkan sikap akomodatif melalui pembelian obligasi dan tekanan pada perbankan untuk mempercepat penyaluran kredit. Di dalam negeri, persetujuan DPR atas pelebaran defisit fiskal 2026 menegaskan dukungan fiskal yang lebih kuat, sementara dorongan Danantara untuk penyaluran kredit perumahan dan peluncuran proyek panas bumi oleh Presiden Prabowo menekankan focus pemerintah pada pertumbuhan berbasis investasi. Di saat yang sama, masih ada sejumlah tantangan, mulai dari penghentian operasional Freeport akibat longsor, kasus keracunan makanan MBG, dan lemahnya sektor tekstil. Di dunia politik, reshuffle kabinet, momentum reformasi kepolisian, dan proses hukum terhadap tokoh seperti Riza Chalid menunjukkan pemerintah terus melakukan konsolidasi. Di dunia digital, pembaruan iOS Apple dan hasil survei driver ojol menyoroti pergeseran struktural dalam adopsi teknologi dan relasi tenaga kerja. Di daerah, resiliensi pariwisata Bandung dan kebijakan penggunaan lahan yang lebih ketat di Bali mencerminkan peliknya dinamika dalam menyeimbangkan pertumbuhan dengan keberlanjutan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

The Fed Pangkas Suku Bunga ke 4–4.25%: The Fed menurunkan kisaran suku bunga acuan sebesar 25 bps pada Rabu, 17 Sep 2025 (waktu AS), dengan alasan pasar tenaga kerja yang melemah dan melambatnya aktivitas di paruh pertama tahun ini. Pengangguran meningkat meski masih relatif rendah, sementara inflasi masih cukup tinggi. Langkah ini dapat melonggarkan kondisi keuangan global dan, secara tidak langsung, mendukung aset berisiko serta arus modal Indonesia.

DPR Setujui Revisi RAPBN 2026, Defisit ke 2.68% PDB: DPR menaikkan target defisit 2026 dari 2.48% menjadi 2.68% PDB, bersamaan dengan revisi penerimaan ke IDR 3,153.6T dan belanja ke IDR 3,842.7T. RUU ini dijadwalkan disahkan dalam paripurna awal Oktober. Pelebaran defisit menandakan dukungan fiskal yang lebih kuat sekaligus menjaga defisit tetap di bawah batas 3%.

Bank Indonesia Beli SBN IDR 217.1T untuk Dukung Transmisi Kebijakan:

Per 16 Sep, BI telah membeli SBN senilai IDR 217.1T, termasuk IDR 160.07T melalui debt switch. Gubernur BI Perry Warjiyo menyebut langkah ini terukur, berbasis pasar, dan merupakan bagian dari sinergi fiskal–moneter. Pembelian ini bertujuan memperkuat stabilitas dan kredibilitas saat dukungan pertumbuhan ditingkatkan.

BI Desak Percepatan Kredit karena Pinjaman Belum Tersalur

Capai IDR 2,372.1T: Pertumbuhan kredit naik ke 7.56% YoY pada Agustus dari 7.03% di Juli; meski demikian, angka fasilitas yang belum tersalur mencapai IDR 2,372.1T. BI mendesak percepatan pencairan untuk mendorong aktivitas riil. Dengan likuiditas yang melimpah, fokus beralih ke selera risiko, pricing, dan eksekusi pipeline.

Danantara Bidik KUR Perumahan IDR 250T di 2026:

Danantara berencana melipatgandakan kredit mikro perumahan dari target 2025 sebesar IDR 130T menjadi IDR 250T pada 2026. Skala tetap bergantung pada efektivitas penyaluran melalui bank BUMN di akhir 2025. Dorongan ini mendukung program 3 juta rumah per tahun Presiden Prabowo serta keterjangkauan kota bagi Gen Z.

Sektor ILMATE Tumbuh 5.19% YoY di 1H25:

Pertumbuhan logam, mesin, peralatan transportasi, dan elektronik melampaui pertumbuhan manufaktur non-migas maupun PDB nasional. Pejabat menyebut kenaikan ini mencerminkan permintaan eksternal yang tangguh dan normalisasi rantai pasok. Keberlanjutan momentum bergantung pada investasi, logistik, dan keuntungan hilirisasi.

Pemerintah Akan Bahas Divestasi Saham Freeport dengan

Induk Usaha: Menteri ESDM Bahlil Lahadalia menyebut pembicaraan dengan Freeport-McMoRan soal divestasi domestik lanjutan akan segera dilakukan. Diskusi ini menyusul gangguan operasional terbaru dan target nasionalisasi jangka panjang.

Perumahan Sosial Digadang Sebagai Jembatan Urban bagi Gen

Z: Ketua Satgas Perumahan Hashim S. Djojohadikusumo menyebut perumahan sosial dapat membawa anak muda Indonesia lebih dekat ke pekerjaan dan transportasi. Pernyataan ini menyertai peluncuran Program Pembangunan 3 Juta Rumah. Unit perkotaan terjangkau dipandang sebagai pengungkit produktivitas dan inklusi.

19 September 2025

Prabowo Akan Resmikan Lumut Balai Unit II: PLTP Muara Enim yang beroperasi sejak akhir Juni akan diresmikan Presiden Prabowo akhir Sep atau awal Okt. ESDM menyebut proyek ini memperluas baseload di jaringan Sumsel. Pertumbuhan panas bumi mendukung target dekarbonisasi sekaligus menambah keandalan sistem.

Apindo: Stimulus Harus Dorong Produktivitas, Bukan Sekadar Permintaan: Ketua Apindo Shinta Kamdani mendukung penguatan daya beli namun memperingatkan bahaya langkah konsumtif murni. Ia menyerukan kebijakan yang mendorong pendalaman modal dan efisiensi. Tujuannya adalah pertumbuhan berkelanjutan melalui investasi dan daya saing, bukan dorongan sementara.

Politik & Nasional

Eks Menpora Dito Sambut Penunjukan Erick Thohir: Dito Ariotedjo menyatakan lega saat Erick Thohir resmi menjabat Menpora 2025–2029. Ia menyebut Erick sebagai mentor dan menilai kementerian kini mendapat kepemimpinan berpengalaman. Transisi ini bagian dari realignment lebih luas pasca reshuffle.

251 Siswa Diduga Keracunan Makanan Program Makan Gratis di Banggai: Otoritas setempat melaporkan rawat inap massal pada 17 Sep, dengan 78 siswa masih dirawat intensif hingga Kamis pagi. Sebagian besar sudah dipulangkan, sementara investigasi fokus pada penanganan makanan dan rantai pasok. Insiden ini menimbulkan pertanyaan soal pengawasan distribusi MBG.

Kemenhan Tanggapi Dugaan Penyelundupan Senjata Australia ke OPM: Pejabat menegaskan komitmen menjaga kedaulatan dan mencegah gangguan keamanan dari aktor internal maupun eksternal. Brigjen Frega Wenas menolak mengulas detail hukum namun menekankan kewaspadaan. Kasus ini menyoroti dinamika sensitif penegakan hukum lintas batas di Papua.

Menhan Sjafrie Bertemu Wakil Ketua DPR Dasco: Pertemuan ini disebut sebagai unjuk soliditas eksekutif–legislatif jelang pengumuman reshuffle. Sjafrie menyebut koordinasi ini sebagai sinyal kekompakan di tengah sorotan politik. Koordinasi lintas lembaga diposisikan penting untuk eksekusi kebijakan.

Polisi Ajukan Red Notice Interpol untuk Riza Chalid: Otoritas meminta Interpol mengeluarkan notice terkait penyelidikan korupsi yang terhubung ke Pertamina. Permintaan ini diajukan melalui National Central Bureau untuk mendukung kasus Keajugung. Koordinasi internasional ditujukan melacak tersangka dan mempercepat proses hukum.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

iOS 26 Diluncurkan: OS terbaru Apple hadir pekan ini namun mengakhiri dukungan untuk iPhone XS, XS Max, dan XR yang tetap di iOS 18. Fitur baru menyasar perangkat terbaru, melanjutkan pola upgrade berbasis hardware.

Survei: Driver Ojol Terima Fee Lebih Rendah jika Volume Mengimbangi Take-Rate: Survei telepon Tenggara Strategics terhadap 1,052 driver Grab di Jabodetabek menemukan kekhawatiran utama adalah komisi, pendapatan, biaya operasional, dan ketiadaan asuransi. Banyak yang memprioritaskan volume order dibanding angka komisi jika skemanya lebih jelas. Kebijakan platform dan penciptaan permintaan sama pentingnya dengan persentase fee.

Isu Regional

Hotel Bandung Pimpin Okupansi Jawa Barat Meski Pendapatan Lesu: Okupansi rata-rata kota mencapai 50%, dengan hotel bintang 4–5 pusat kota di 60–65% dan pinggiran 30–40%. PHRI menyebut kalender event yang padat sebagai pendorong performa sektor perhotelan, meski masalah biaya tetap menekan margin.

Pemandu Wisata Dblacklist 5 Tahun karena Pendakian Ilegal Semeru: TNBTS menjatuhkan sanksi pada pemandu yang membawa pendaki tak terdaftar melalui jalur tidak resmi. Otoritas mengingatkan pengunjung untuk menggunakan sistem bromotenggersemeru.id. Larangan ini menekankan aspek keselamatan, konservasi, dan kepatuhan izin di gunung aktif.

19 September 2025

Outlook

Berkat keputusan The Fed dan BI memangkas suku bunga acuannya kondisi keuangan global dan domestik menjadi lebih mendukung bagi Indonesia. RAPBN 2026 yang direvisi, pembelian SBN IDR 217.1T oleh BI, serta tekanan untuk menyalurkan kredit menciptakan peluang mendorong pertumbuhan—jika bank mampu mengonversi likuiditas menjadi pinjaman. Skala KUR perumahan dan rencana perumahan sosial dapat memperkuat konstruksi dan produktivitas perkotaan, sementara tambahan panas bumi memperkuat baseload. Risiko meliputi celah eksekusi kredit, pelemahan pertumbuhan eksternal, dan kredibilitas kebijakan seiring pelebaran fiskal. Sinyal tata kelola—dari kasus hukum hingga koordinasi pertahanan—legislatif—akan membentuk persepsi investor di samping reformasi. Insiden korporasi dan sektoral, mulai dari keselamatan tambang hingga keamanan pangan MBG, menyoroti kebutuhan pengawasan ketat saat program itu terus dikembangkan.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) melemah 0.21% dan ditutup di level 8,008.4, mencerminkan aksi ambil untung ringan setelah kenaikan sebelumnya. Sebaliknya, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berhasil naik tipis 0.04%, berakhir di 276.1. Investor asing tetap menjadi penjual bersih, dengan arus keluar IDR 259.1 miliar di pasar reguler dan IDR 92.8 miliar di pasar negosiasi, memperpanjang tekanan jual pada saham-saham blue chip.

Pasar regional menunjukkan tren campuran. Nikkei 225 Jepang naik 1.1% ke 45,303, didorong oleh optimisme global, sementara Hang Seng Hong Kong turun 1.4% ke 26,545. Shanghai Composite China juga melemah 1.2% ke 3,832, sedangkan Kospi Korea Selatan naik 1.4% ke 3,461. STI Singapura turun tipis 0.3% menjadi 4,313.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.3% menjadi USD 3,669 per ounce, sementara minyak Brent melemah 0.3% menjadi USD 68 per barrel. Nilai tukar USD/IDR menguat 0.5%, ditutup di 16,505.

Secara sektoral, IDXTECH menjadi sektor dengan kinerja terbaik, didorong oleh reli kuat MLPT (+20.0%) dan EMTK (+10.7%), sementara IDXFİN memimpin pelemahan sektoral karena saham perbankan besar memberi tekanan pada indeks. Saham penggerak utama antara lain BRPT (+16.9%), MLPT (+20.0%), BREN (+1.7%), BBRI (+0.7%), dan EMTK (+10.7%). Sebaliknya, saham pemberat indeks mencakup BBKA (-1.9%), TLKM (-2.7%), BMRI (-2.0%), DCII (-1.9%), dan ASII (-2.2%).

Aksi beli asing terkonsentrasi pada BRPT (+16.9%), PTRO (+14.7%), TOBA (+9.6%), dan BBRI (+0.7%), menandakan minat pada saham-saham industri dan komoditas. Sementara itu, tekanan jual terlihat pada BBKA (-1.9%), BMRI (-2.0%), BBNI (-2.5%), dan AMRT (-5.6%).

Secara keseluruhan, sentimen pasar didukung oleh pergerakan kuat di saham teknologi dan industri, namun saham perbankan dan konsumen tetap menghadapi tekanan jual asing. Konsolidasi JCI menunjukkan investor mengambil sikap hati-hati menjelang rilis indikator makro global.

19 September 2025

Fixed Income

Pada 18 September 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan momentum positifnya, didukung oleh efek ganda pemangkasan suku bunga Bank Indonesia dan pengurangan 25 bps suku bunga acuan The Fed AS menjadi 4.00–4.25%. Indonesia Composite Bond Index (ICBI) menguat 36 bps ke 9.73. Obligasi Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield lebih lanjut pada sebagian besar seri: FR0104 turun tajam 14.7 bps ke 5.338%, FR0106 turun 2.4 bps ke 6.705%, FR0103 turun 0.7 bps ke 6.265%, dan FR0107 turun 0.5 bps ke 6.817%. Sebaliknya, pada segmen SBSN, yield justru meningkat setelah reli kemarin, dengan PBS030 naik 23.6 bps ke 5.286%, PBS003 naik 5.9 bps ke 4.969%, PBS034 naik 4.1 bps ke 6.541%, dan PBS038 naik tipis 1.3 bps ke 6.828%. Rupiah melemah 90 poin ke IDR 16,527/USD, sementara yield US Treasury 10 tahun naik ke 4.052%.

Langkah The Fed menandai pemangkasan suku bunga pertama sejak Desember 2024, dengan Gubernur Stephen Miran menyatakan dissent mendukung pemangkasan lebih besar sebesar 50 bps. Bank sentral AS juga menandakan kemungkinan dua pemangkasan tambahan hingga akhir tahun, mencerminkan kekhawatiran terhadap pelemahan pasar tenaga kerja meski inflasi tetap relatif tinggi. Perubahan kebijakan dovish AS ini memberikan dukungan tambahan bagi obligasi pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Volume perdagangan obligasi pemerintah (SUN) sedikit menurun -4.38% menjadi IDR 48.47tn (17 Sept: IDR 50.69tn), namun frekuensi perdagangan naik 13.52% menjadi 4,474 transaksi, menunjukkan aktivitas investor yang tetap tinggi meski dengan ukuran transaksi lebih kecil. Seri non-benchmark seperti FR0087, FR0091, dan FR0083 diperdagangkan dengan yield masing-masing 5.459%, 5.701%, dan 6.732%. Di segmen obligasi korporasi, SMPIDL01DCN1, SMMA02CN4, dan LPPI03BCN3 menawarkan yield menarik masing-masing 7.781%, 6.684%, dan 8.573%.

US 10 Year Treasury

Yield US Treasury tenor 10 tahun berada di kisaran 4.07% pada Kamis setelah naik sekitar 5 bps pada sesi sebelumnya, seiring investor menilai sinyal kebijakan terbaru dari Federal Reserve. The Fed memangkas suku bunga seperempat poin pada Rabu, seperti yang banyak diperkirakan, sambil memproyeksikan dua pemangkasan tambahan tahun ini namun hanya satu pemangkasan pada 2026,...

...bertentangan dengan ekspektasi pasar untuk laju pelonggaran lebih cepat tahun depan. Ketua The Fed, Jerome Powell, menggambarkan langkah ini sebagai “manajemen risiko” untuk mengatasi pelemahan pasar tenaga kerja, sambil menekankan tidak ada urgensi untuk mempercepat pemangkasan suku bunga. Sementara itu, Gubernur baru Stephen Miran menyatakan dissent, mendukung pemangkasan lebih besar 50 bps, meski keputusan tersebut menunjukkan sedikit perbedaan pendapat di antara pembuat kebijakan dibandingkan perkiraan sebelumnya.

Outlook

Reaksi positif pasar terhadap pemangkasan BI Rate menunjukkan kekuatan berkelanjutan di pasar obligasi domestik, terutama dengan ekspektasi bahwa suku bunga akan tetap akomodatif dalam waktu dekat. Penurunan yield US Treasury dan stabilisasi Rupiah semakin mendukung prospek positif untuk obligasi Indonesia. Pasar kemungkinan akan tetap fokus pada bagaimana pelonggaran moneter lebih lanjut akan memengaruhi likuiditas dan harga obligasi dalam beberapa minggu mendatang, dengan partisipasi institusional yang lebih besar diharapkan pada obligasi tenor panjang. Prospek tetap positif, namun investor mungkin menjadi lebih hati-hati seiring dengan perkembangan peristiwa politik atau faktor ekonomi eksternal.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), seluruh yield obligasi jangka panjang di atas 10 tahun tetap berada di posisi leading. Sementara itu, tenor di bawah 10 tahun tertinggal dari benchmark 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Tenor 8 tahun yang sebelumnya berada di posisi leading kini mulai tertinggal. Hingga saat ini, seluruh tenor masih menunjukkan pelemahan momentum dibandingkan benchmark 10 tahun.

Berdasarkan dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR91, FR90, FR89, FR85, FR72

INDOIS: PBS39, PBS24, PBS05

19 September 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	5.00	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

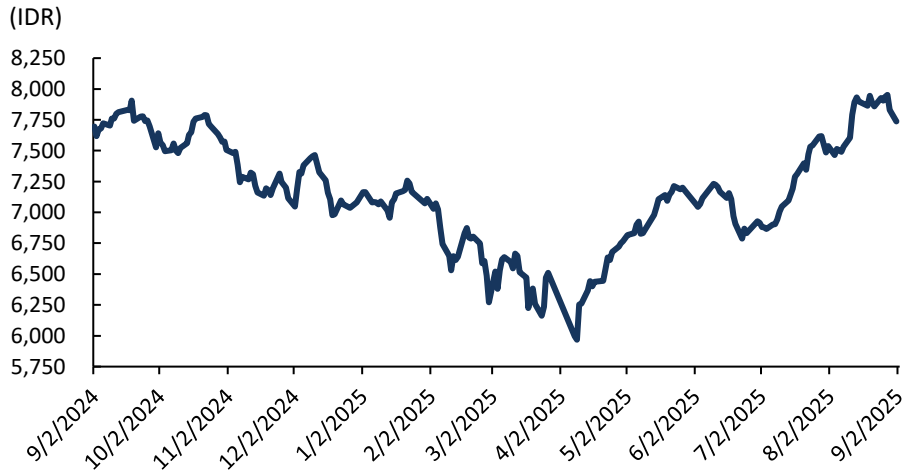
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,964
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,325
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,455
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,501
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,123
JPY / USD	147	JPY / IDR	112
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,937
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,747
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,405
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,915
		USD / IDR	16,524

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 September 2025

Foreign Flow: IDR 259.1 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	6.6	7,700	-1.9	-4.6	-20.4	-839
BMRI	1.6	4,420	-2.0	-6.5	-22.4	-249
BBNI	0.8	4,340	-2.4	-0.9	-0.2	-121
BREN	0.5	9,075	1.6	0.5	-2.1	-117
AMRT	0.2	2,040	-5.5	-7.2	-28.4	-86
ADRO	0.2	1,640	-2.0	-6.5	-32.5	-78
SMIL	0.1	690	-2.1	41.3	253.8	-52
CARE	0.1	300	-0.6	2.0	58.7	-45
GOTO	0.6	56	-1.7	-3.4	-20.0	-38
UNTR	0.1	26,400	-2.2	8.1	-1.4	-35

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MLPT	19.9	44.06	295	BBCA	-1.9	-16.41	940
BRPT	16.9	35.31	272	DCII	-1.8	-12.08	713
BREN	1.6	17.98	1,214	TPIA	-1.5	-9.69	692
CUAN	4.9	7.56	178	TLKM	-2.6	-7.99	322
EMTK	10.6	6.60	76	BMRI	-1.9	-7.45	408
PTRO	14.6	5.97	52	BYAN	-1.2	-6.72	607
BBRI	0.7	4.03	638	DSSA	-0.6	-5.01	842
CDIA	2.0	3.35	188	ASII	-2.1	-4.53	226
SRAJ	2.8	3.01	123	AMRT	-5.5	-4.46	85
PGUN	9.8	2.83	35	BBNI	-2.4	-3.64	160

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	6.5T	29.8	-470.4B	3.2T	3.2T	3.7T	2.7T
IDXINDUST	554.7B	2.5	-91.4B	156.3B	398.3B	247.8B	306.8B
IDXINFRA	1.8T	8.2	-68.0B	491.8B	1.3T	559.9B	1.2T
IDXHEALTH	299.3B	1.3	-62.9B	43.9B	255.3B	106.8B	192.4B
IDXTECHNO	1.1T	5.0	-40.5B	265.3B	869.4B	305.9B	828.8B
IDXNONCYC	1.5T	6.8	-32.6B	300.1B	1.2T	332.7B	1.1T
IDXPROPERT	689.0B	3.1	-22.1B	89.3B	599.7B	111.4B	577.6B
IDXCYCLIC	1.6T	7.3	-12.5B	254.2B	1.4T	266.7B	1.4T
COMPOSITE	21.8T	100.0		7.1T	14.7T	7.5T	14.3T
IDXTRANS	61.2B	0.2	183.6M	6.1B	55.0B	5.9B	55.2B
IDXENERGY	3.5T	16.0	124.0B	861.2B	2.7T	737.2B	2.8T
IDXBASIC	4.0T	18.3	318.0B	1.4T	2.6T	1.1T	2.9T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 September 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.41	7.3%	100.96	4.7%	4.1%	101.30	68.87	Cheap	0.41
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.58	5.5%	100.37	4.8%	4.1%	100.77	68.76	Cheap	0.56
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.99	12.0%	106.76	4.9%	4.4%	107.34	48.20	Cheap	0.95
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.99	8.4%	103.36	4.8%	4.4%	103.85	44.94	Cheap	0.96
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.58	5.1%	100.22	5.0%	4.7%	100.63	26.63	Cheap	1.51
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.66	7.0%	103.27	4.9%	4.8%	103.54	15.17	Cheap	1.57
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.82	10.3%	109.32	4.8%	4.8%	109.34	(3.11)	Expensive	1.67
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.33	5.6%	101.49	4.9%	5.1%	101.11	(18.28)	Expensive	2.18
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.41	10.0%	110.43	5.3%	5.1%	110.93	17.67	Cheap	2.17
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.66	6.1%	102.82	5.0%	5.2%	102.18	(26.32)	Expensive	2.46
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.91	6.4%	103.58	5.0%	5.3%	102.76	(31.02)	Expensive	2.67
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.33	6.4%	99.74	6.5%	5.5%	102.73	99.26	Cheap	2.99
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.49	9.0%	112.24	5.1%	5.5%	110.83	(42.99)	Expensive	3.07
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.58	6.9%	105.68	5.1%	5.6%	104.17	(46.56)	Expensive	3.18
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.66	8.3%	110.11	5.2%	5.6%	108.66	(42.91)	Expensive	3.20
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.83	6.5%	104.91	5.3%	5.9%	102.48	(57.49)	Expensive	4.15
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.91	10.5%	121.71	5.4%	5.9%	119.27	(52.83)	Expensive	3.98
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.00	7.0%	106.84	5.4%	5.9%	104.53	(52.56)	Expensive	4.29
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.42	6.5%	104.70	5.5%	6.0%	102.19	(54.00)	Expensive	4.60
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.58	7.8%	109.72	5.7%	6.0%	107.96	(36.26)	Expensive	4.58
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.66	8.8%	115.05	5.6%	6.1%	112.72	(46.11)	Expensive	4.58
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.83	9.5%	118.60	5.7%	6.1%	116.52	(39.56)	Expensive	4.60
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.58	6.4%	103.65	5.7%	6.2%	100.94	(49.86)	Expensive	5.39
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.75	8.3%	111.34	6.2%	6.2%	111.05	(5.66)	Expensive	5.33
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.92	7.5%	108.38	6.0%	6.2%	106.99	(24.37)	Expensive	5.49
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.42	7.0%	105.07	6.1%	6.3%	104.12	(16.04)	Expensive	5.85
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.66	6.6%	103.02	6.1%	6.3%	101.82	(19.86)	Expensive	6.06
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.42	6.6%	102.49	6.2%	6.4%	101.51	(15.19)	Expensive	6.50
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.50	8.4%	113.95	6.2%	6.4%	112.82	(16.32)	Expensive	6.33
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.75	7.5%	108.50	6.3%	6.5%	107.25	(16.95)	Expensive	7.12
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.83	6.8%	103.49	6.3%	6.5%	101.87	(22.30)	Expensive	7.23
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.67	8.3%	114.62	6.3%	6.5%	113.01	(19.82)	Expensive	7.40
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.75	6.3%	99.64	6.3%	6.5%	97.78	(24.62)	Expensive	7.90
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.67	9.8%	123.70	6.8%	6.6%	125.50	18.89	Cheap	7.53
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.83	6.4%	99.67	6.4%	6.6%	98.24	(17.79)	Expensive	8.29
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.67	7.5%	107.39	6.6%	6.6%	107.43	0.17	Cheap	8.40
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.75	7.1%	104.21	6.6%	6.6%	104.24	0.05	Cheap	8.57
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.83	10.5%	131.80	6.8%	6.6%	133.09	11.95	Cheap	7.83
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.58	8.4%	114.65	6.7%	6.7%	115.21	5.55	Cheap	8.50
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.59	7.5%	107.03	6.7%	6.7%	107.51	4.83	Cheap	9.08
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.92	7.1%	103.65	6.7%	6.7%	104.02	3.65	Cheap	9.35
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.67	9.5%	125.66	6.8%	6.7%	126.75	9.36	Cheap	9.04
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.59	6.4%	95.88	6.8%	6.7%	96.44	5.75	Cheap	10.09
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.75	7.1%	103.18	6.8%	6.7%	103.84	6.32	Cheap	10.02
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.75	7.1%	103.32	6.8%	6.8%	103.76	4.04	Cheap	10.33
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.42	8.8%	120.07	6.8%	6.8%	120.66	4.73	Cheap	10.03
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.92	7.1%	103.34	6.8%	6.8%	103.57	1.97	Cheap	10.87
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.67	7.4%	105.74	6.9%	6.8%	106.23	3.92	Cheap	11.41
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.93	6.9%	100.22	6.9%	6.9%	100.13	(0.83)	Expensive	12.21
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.84	6.9%	100.50	6.8%	6.9%	99.85	(5.33)	Expensive	12.61
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.85	6.9%	100.18	6.9%	6.9%	99.13	(7.94)	Expensive	13.60

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 September 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.07	6.1%	100.08	4.7%	5.1%	100.07	(39.91)	Expensive	0.07
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.82	4.9%	99.84	5.1%	5.3%	99.65	(23.76)	Expensive	0.80
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.16	8.5%	103.64	5.2%	5.4%	103.45	(20.61)	Expensive	1.11
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.33	6.0%	101.31	5.0%	5.4%	100.72	(47.31)	Expensive	1.27
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.07	9.0%	106.75	5.5%	5.6%	106.60	(9.35)	Expensive	1.89
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.66	7.6%	104.75	5.7%	5.7%	104.69	(3.55)	Expensive	2.42
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.82	5.9%	101.53	5.3%	5.7%	100.37	(45.01)	Expensive	2.60
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.99	6.6%	102.96	5.8%	5.9%	102.46	(14.09)	Expensive	3.55
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.66	8.1%	108.88	5.9%	6.0%	108.45	(10.97)	Expensive	3.93
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.16	8.9%	113.83	6.1%	6.2%	113.54	(6.06)	Expensive	4.87
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.66	8.4%	110.73	6.4%	6.2%	111.45	11.91	Cheap	5.22
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.66	8.4%	112.12	6.3%	6.3%	112.22	1.01	Cheap	5.81
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.49	6.4%	100.70	6.3%	6.4%	99.83	(13.41)	Expensive	6.63
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.58	8.6%	113.90	6.5%	6.4%	114.46	7.63	Cheap	6.24
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.77	6.5%	99.60	6.6%	6.5%	99.78	2.19	Cheap	7.69
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.42	6.1%	97.57	6.4%	6.6%	96.26	(16.78)	Expensive	8.21
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.75	6.5%	99.63	6.5%	6.7%	98.56	(12.18)	Expensive	9.17
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.00	9.0%	123.47	6.5%	6.7%	121.56	(17.84)	Expensive	9.05
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.83	6.6%	98.71	6.8%	6.7%	99.06	3.49	Cheap	9.76
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.50	6.8%	99.63	6.8%	6.7%	100.11	4.90	Cheap	10.05
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.58	6.8%	99.34	6.8%	6.8%	99.87	5.12	Cheap	10.27
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.09	7.8%	109.49	6.9%	6.8%	110.27	6.47	Cheap	10.86
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.75	6.8%	99.59	6.8%	6.8%	99.05	(4.88)	Expensive	11.52
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.84	8.0%	112.87	6.9%	6.8%	113.11	1.78	Cheap	10.99
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.26	6.9%	100.55	6.8%	6.9%	100.11	(3.82)	Expensive	11.99

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



19 September 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.